

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP LANJUT  
USIA DALAM PEMENUHAN IBADAH:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh:  
**KIKI NUR YULIASTUTI**  
1710201030



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP LANJUT  
USIA DALAM PEMENUHAN IBADAH:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh:  
KIKI NUR YULIASTUTI  
1710201030**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP LANJUT USIA DALAM PEMENUHAN IBADAH: *LITERATURE REVIEW*

#### NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:  
**KIKI NUR YULIASTUTI**  
**1710201030**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal:  
9 Agustus 2021



Pembimbing

Ruhyana, S.Kep., Ns., MAN.

# DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP LANJUT USIA DALAM PEMENUHAN IBADAH: *LITERATURE REVIEW*

Kiki Nur Yuliasuti<sup>1</sup>, Ruhyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63, Nogotirto, Gamping, Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55292, Indonesia

<sup>1</sup>kikinuryuliasuti68@gmail.com, <sup>2</sup>ruhyana@unisayogya.ac.id

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Menua adalah suatu proses alami yang akan terjadi pada setiap orang. Sebagai konsekuensi dari proses menua, maka akan terjadi kemunduran dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Salah satu yang terganggu adalah dalam pelaksanaan ibadah sebagai bagian dari pemenuhan spiritual. Untuk dapat memenuhi kebutuhan ibadah pada usia lanjut memerlukan dukungan dan bantuan dari lingkungan sekitar, terutama keluarga. Terpenuhinya aktivitas sehari-hari dan ibadah akan dapat mempengaruhi kualitas hidup pada usia lanjut.

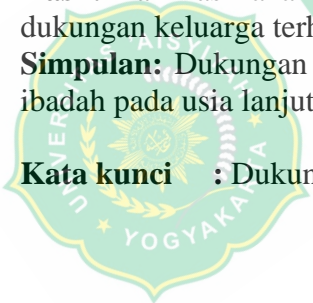
**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pemenuhan ibadah pada usia lanjut.

**Metode:** Penelusuran jurnal dilakukan melalui *database google scholar* dan *pubmed*. Pencarian jurnal dilakukan menggunakan kata kunci '*support family, elderly muslims, sholat*'. Dari hasil pengecekan kriteria inklusi dan uji kelayakan didapatkan 4 jurnal penelitian yang relevan.

**Hasil:** Dari hasil analisis terhadap keempat jurnal menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga terhadap pemenuhan ibadah pada usia lanjut.

**Simpulan:** Dukungan keluarga dapat membantu dan mempengaruhi pemenuhan ibadah pada usia lanjut.

**Kata kunci** : Dukungan Keluarga, Pemenuhan Ibadah, Lansia



# FAMILY SUPPORT TO ELDERLY IN THE FULFILLMENT OF WORSHIP: A LITERATURE REVIEW

Kiki Nur Yuliasuti<sup>1</sup>, Ruhyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Aisyiah Yogyakarta University, Siliwangi street no.63, Nogotirto, Gamping, Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55292, Indonesia.

<sup>1</sup>kikinuryuliasuti68@gmail.com, <sup>2</sup>ruhyana@unisayogya.ac.id

## ABSTRACT

**Background:** Aging is a natural process that cannot be avoided. Good role and family support in the elderly can help the elderly in fulfilling daily activities and worship because with the fulfillment of worship it will be able to affect the quality of life in the elderly.

**Objective:** This study is to determine the effect of family support on the fulfillment of worship in the elderly.

**Methods:** Journal searches were carried out through two databases i.e. Google Scholar and Pubmed. Journal searches were conducted using the English keywords 'family support, elderly Muslims, prayer'. From the results of checking the inclusion criteria and the feasibility test, there were 4 research journals obtained.

**Results:** From the results of the analysis in the four journals, it shows that there is an effect of family support on the fulfillment of worship in the elderly.

**Conclusion:** Family support can help and influence the fulfillment of worship in the elderly.

**Keywords** : Family Support, Worship Fulfillment, Elderly



## **PENDAHULUAN**

Lanjut Usia merupakan tahap akhir proses perkembangan pada manusia yang ditandai dengan adanya proses menua. Dilihat dari aspek kesehatan, semakin umur bertambah maka lanjut usia akan lebih rentan terhadap masalah fisik yang biasanya disebabkan karena faktor ilmiah ataupun faktor penyakit penyerta (kemenkes, 2014).

Menurut data dari World Population Prospects (2015) menyatakan ada 901 juta orang berusia 60 tahun atau lebih yang terdiri atas 12% dari jumlah populasi yang ada di dunia . Pada tahun 2015 sampai 2030, jumlah orang berusia 60 tahun atau diperkirakan akan tumbuh sekitar 56% dari 901 juta meningkat menjadi 1,4 milyar, dan pada tahun 2050 populasi pada lanjut usia diperkirakan lebih dari 2 kali lipat di tahun 2015, yaitu mencapai 2,1 milyar (United Nations, 2015) (Pramono et al., 2019).

Menurut UU RI No.12 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, upaya peningkatan social bagi lanjut usia potensial salah satunya adalah pelayanan keagamaan dan mental spiritual (Monod et al., 2011). Keberagaman dan kebahagiaan mempunyai pengaruh terhadap kesehatan pada lanjut usia. Allah SWT dan keyakinan agama adalah sumber harapan dan kekuatan bagi lanjut usia. Agama islam merupakan agama yang diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW. Makna dasar apabila seseorang menganut ajaran agama islam merupakan Rukun Islam. Karena makna tersebut memiliki arti sangat penting.

Rukun islam terdiri dari lima perkara, yaitu syahadat, sholat, zakat puasa dan juga haji. Ibadah dalam islam merupakan kumpulan suatu bentuk pekerjaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh ridho dari Allah dan mendapatkan pahala dari-Nya di akhirat. Sholat merupakan bagian dari lima rukun Islam. Sholat merupakan salah satu pedoman agama yang memiliki arti doa dan berbagai gerakan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan di selesaikan dengan salam (Musarofah & Sismoro, 2012).

Memiliki spiritual yang baik dapat mempengaruhi lanjut usia dalam memberikan layanan untuk beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan terhadap penyakit kronis. Lanjut usia yang mempunyai pemahaman spiritual yang baik akan merasakan hubungan yang baik dengan orang lain yang membuat lanjut usia menjadi menemukan arti dan tujuan hidup, hal tersebut dapat membuat lanjut usia memiliki potensi dan meningkatnya kualitas hidupnya (Adegbola, 2006). Kualitas hidup dikatakan baik apabila kondisi lanjut usia yang optimal, sehingga lanjut usia dapat menikmati masa tua dengan rasa penuh makna, membahagiakan dan juga berguna (Sutikno, 2011).

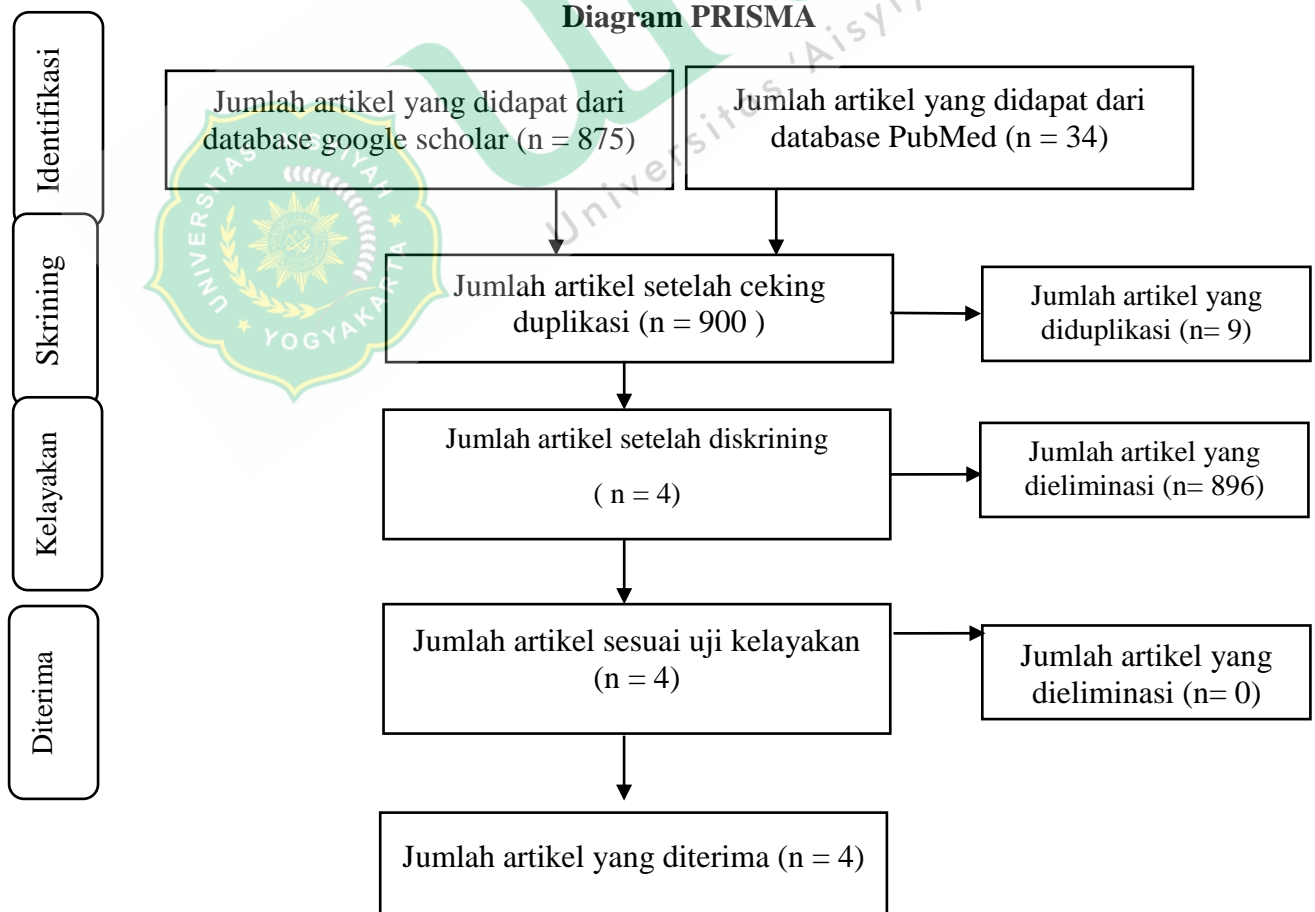
Pengaruh lingkungan terutama keluarga sangat berperan penting terhadap pembentukan sikap ataupun perilaku lanjut usia dalam melakukan aktivitas beribadah khususnya sholat (Tasbih A, 2012). Dukungan keluarga dapat menjadi kekuatan dan menciptakan hubungan saling membutuhkan secara satu sama lain kepada anggota keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan perkembangan pada keluarga (Wulandhani et al., 2014).

Dukungan keluarga dalam kebutuhan spiritual lanjut usia terdapat diantaranya dukungan emosional meliputi memberikan ekspresi empati, perhatian dan semangat, sedangkan dukungan informasi meliputi memberikan nasehat, saran, dan dukungan instrumental meliputi memberikan tempat tinggal, menyiapkan alat-alat untuk sholat, dan dukungan penghargaan meliputi memberikan pujian, memberikan penghargaan yang positif (Sarafino & Smith, 2014).

## METODE

Penelusuran *literature* dilakukan melalui *database google scholar* dan *pubmed* dengan rentan waktu 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2020 dan menggunakan kata kunci Bahasa Inggris yaitu '*support family, elderly muslims, sholat*'. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian yaitu jurnal internasional, naskah *fulltext*, subyek lanjut usia yang beragama islam ( $60 \geq 90$  tahun). Setelah itu, jurnal yang didapatkan melalui *database* diskriming menggunakan kriteria inklusi yang telah disusun dan dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan instrument *JBI Critical Appraisal for Prevalence Studies* dan *Qualitative Research*. Dari hasil penelusuran dan ceking jurnal pada *database* didapatkan jurnal sebanyak 900 dengan 9 jurnal duplikasi, kemudian dilakukan skrining pada jurnal dan didapatkan sebanyak 4 jurnal dengan jurnal yang dieliminasi sebanyak 896 jurnal. Setelah itu, dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan hasil akhir jurnal yang diterima sebanyak 4 jurnal. Proses penelusuran dapat dilihat pada Gambar 1.

Diagram PRISMA



## HASIL

### 1. Hasil Peneusuran *Literature*

Table 1.  
Hasil Rangkuman Studi Analisis

Judul/Peneliti/Tahun	Tujuan	Desain	Sampel
<i>The Determination of Spiritual Needs in Elderly, Hospitalised and Muslim Patients/ Sonmez &amp; Nazik, 2019</i>	Untuk mengetahui kebutuhan spiritual dan tingkat kepuasan pasien pada ruang rawat inap.	<i>Quantitative</i>	(n=80)
<i>Religion, Religiosity and Spirituality: Coping Mechanisms among Caregivers of Elderly Parents/ Ain, 2019</i>	Untuk mengkaji peran agama dan spiritualitas sebagai koping dalam mengatasi beban pengasuhan dan kelelahan dalam merawat lansia yang mengalami kelemahan atau cacat	<i>Qualitative</i>	(n=20)
<i>The Quality Of Life For The Elderly: Meeting Their Needs In A Nursing Home/ Mafluha, et al., 2020</i>	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan dalam mempengaruhi kualitas hidup pada lanjut usia	<i>Qualitative</i>	(n=42)
<i>Spiritual and Religious Coping of Medical Decision Makers for Hospitalized Older Adult Patients/ Maiko et al., 2019</i>	Untuk mengidentifikasi koping spiritual dalam menghadapi pengalaman hidup	<i>Qualitative</i>	(n=46)

Berdasarkan hasil rangkuman pada Tabel 1, menunjukkan bahwa dari keempat (100%) jurnal analisis ditemukan adanya kesamaan tujuan penelitian dengan tujuan *literature review* yaitu untuk mengetahui hubungan dari dukungan keluarga terhadap pemenuhan ibadah pada lanjut usia untuk meningkatkan kualitas hidup pada lanjut usia. Selain itu, semua jurnal analisis yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan Bahasa Inggris dengan jenis rancangan penelitian yang digunakan yaitu *quantitative* yang terdapat pada 1 (25%) jurnal yaitu dalam penelitian Sonmez & Nazik (2019) dan *qualitative research* terdapat dalam 3 (75%) jurnal lainnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature* dan analisis menyatakan bahwa keluarga yang memberi dukungan pada lanjut usia akan memiliki keyakinan agama dengan menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Peran dukungan keluarga sangat penting dalam tahapan pelayanan, mulai dari tahap peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan juga rehabilitasi.

Menurut penelitian Sonmez & Nazik, (2019) menunjukkan (91,3%) keluarga memberi dukungan lanjut usia jika dilihat dari kebersamaan dalam memenuhi kebutuhan spiritual seperti berdoa, membaca teks agama keagamaan dan lainnya.



Menurut Mafluha et al.,(2020) menyatakan 72,7% lanjut usia memiliki anak, tetapi tidak semua yang memberikan dukungan seperti melakukan kunjungan ke rumah orangtua.

Menurut penelitian Maiko et al., (2019) menunjukkan 67% memberikan dukungan kepada lanjut usia berupa praktik agama secara pribadi dengan membantu dalam memenuhi kebutuhan spiritual karena sudah mengalami keterbatasan dalam melakukannya. Karakteristik dan kebutuhan spiritual menjadi dasar dalam menentukan karakteristik spiritual yang akan mengarah lanjut usia dalam berperilaku, baik kearah perilaku yang adaptif maupun maladaptif yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada lanjut usia.

Hal ini didukung oleh teori yang menjelaskan dukungan keluarga memiliki peran yang strategis dalam pemenuhan kebutuhan spiritual karena keluarga memiliki ikatan emosional yang kuat dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan dapat mengurangi gejala depresi terhadap lanjut usia. Mengasuh dengan kepatuhan yang lebih religius memiliki mekanisme coping yang kuat. Keluarga yang memberikan dukungan dalam pemenuhan spiritual akan membuat lanjut usia semangat dalam menjalani ibadah, semakin banyak dukungan dari orang terdekat maka akan semakin terpenuhi kebutuhan ibadah pada lanjut usia.

## SIMPULAN

lanjut usia yang mendapatkan dukungan dari keluarga akan membantu lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan ibadah. Keterkaitan kualitas hidup lanjut usia dengan spiritual akan menghasilkan dampak positif pada kesehatan lanjut usia dalam yaitu mental, fisik, dan sosial berupa meningkatnya semangat lanjut usia dalam menjalani masa tuanya dengan baik. Apabila kebutuhan spiritual pada lanjut usia tidak terpenuhi akan membuat lanjut usia merasa kesepian, terkucilkan, dan merasa tidak diperhatikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adegbola, M. R. M. (2006). Spirituality and Quality of Life in Chronic Illness. *Journal of Theory Construction & Testing*, 10(2), 42.
- kemenkes. (2014). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*.
- Mafluha, Y., Indrayani, Djami, M. E. U., Pusmaika, R., Nurzannah, S., Novfrida, Y., Sya'diah, Y., Sumiyati, I., Oisina, N. M., Siregar, O., & Simatupang, E. J. (2020). The quality of life for the elderly: Meeting their needs in a nursing home. *Journal of South India Medicolegal Association*, 12(2), 60–69. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4147641>
- Maiko, S. M., Ivy, S., Watson, B. N., Montz, K., & Torke, A. M. (2019). Spiritual and Religious Coping of Medical Decision Makers for Hospitalized Older Adult Patients. *Journal of Palliative Medicine*, 22(4), 385–392. <https://doi.org/10.1089/jpm.2018.0406>
- Monod, S., Brennan, M., Rochat, E., Martin, E., Rochat, S., & Büla, C. J. (2011). Instruments measuring spirituality in clinical research: a systematic review. *Journal of General Internal Medicine*, 26(11), 1345–1357.
- Musarofah, S., & Sismoro, H. (2012). Keywords : Hasil dan Pembahasan. *Jurnal DASI*, 13(4).
- Pramono, Y. S., Yuniarti, Y., & Anggraini, L. (2019). Hubungan Derajat Insomnia Dengan Pemenuhan Kebutuhan Activity Of Daily Living Pada Lansia Di Panti Sosial Budi Sejahtera Banjarbaru 2019. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 916–927. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.522>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial*

*interactions*. John Wiley & Sons.

Sonmez, M. O., & Nazik, F. (2019). The determination of spiritual needs in elderly, hospitalised and muslim patients. *International Journal of Gerontology*, 13(4), 293–297. [https://doi.org/10.6890/IJGE.201912\\_13\(4\).0006](https://doi.org/10.6890/IJGE.201912_13(4).0006)

Sutikno, E. (2011). Hubungan antara fungsi keluarga dan kualitas hidup lansia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 2(1), 73–79.

Wulandhani, S. A., Nurchayati, S., & Lestari, W. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Memeriksa Tekanan Darahnya. *Jom Psik*, 1(OKTOBER), 1. [sriayuwulandhani@gmail.com](mailto:sriayuwulandhani@gmail.com)



unisa  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta